

**PROPOSAL  
KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

No	Indikator	Jawaban
1.	Nama unit kerja	Disperpursip Pontianak
2.	Narahubung	
3.	Nomor Ponsel narahubung	-
4.	Email narahubung	-
5.	Judul inovasi	Berabes (Berliterasi dan Kreasi Bersama Perpustakaan)
6.	Tanggal mulai inovasi	17 Maret 2022
7.	Kategori inovasi	Perpustakaan, Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
8.	Bukti tautan inovasi	<a href="#">012.BERABES Disperpusip</a>
9.	Tautan video inovasi	<a href="#">Dinas Perpustakaan Kota Pontianak.mp4</a>
10.	Ringkasan (0%)	<p>Perpustakaan telah mengalami transformasi signifikan selama beberapa tahun terakhir, terutama sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan perubahan budaya dalam cara orang mengakses dan berbagi informasi. Perubahan ini melibatkan teknologi, sumber daya, layanan, Kemitraan dan kolaborasi dan peran perpustakaan dalam masyarakat/komunitas.</p> <p>Sebagai upaya pengembangan layanan, pada Tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak menciptakan Inovasi BERABES (Berliterasi dan Berkreasi Bersama Perpustakaan), yang diinisiasi oleh Mega Widyastuti, SIP. yang di fokuskan pada kegiatan pelatihan yang melibatkan masyarakat umum/pengguna perpustakaan dan pemustaka kanak-kanak dalam kegiatan Belajar Asyik.</p>

11.	Latar belakang dan tujuan (10%)	<p>Perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat yang berisi deretan buku yang tersusun rapi di rak-rak kayu, melainkan telah bertransformasi menjadi pusat informasi yang dinamis dan inklusif bagi berbagai kalangan. Transformasi ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perubahan budaya dalam cara masyarakat mengakses serta berbagai informasi. Saat ini, perpustakaan tidak hanya menyediakan buku fisik tetapi juga berbagai sumber daya digital, layanan interaktif, dan program-program kreatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Perpustakaan modern berperan penting dalam menjembatani kesenjangan akses terhadap pengetahuan dan informasi di tengah arus perubahan global yang begitu cepat. Salah satu contoh nyata transformasi perpustakaan di Indonesia dapat dilihat pada upaya inovatif Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak. Pada tahun 2022, dinas tersebut meluncurkan sebuah program bernama BERABES (Berliterasi dan Berkreasi Bersama Perpustakaan), sebuah inovasi yang diinisiasi oleh Mega Widyastuti, SIP. Program ini lahir dari keinginan untuk menjadikan perpustakaan lebih dari sekadar tempat membaca dan belajar, tetapi juga sebagai wadah yang dapat membantu masyarakat mengembangkan keterampilan hidup (life skills) melalui berbagai kegiatan kreatif dan edukatif.</p>
-----	---------------------------------	--

12.	Kebaruan/pokok perubahan (15%)	<p>Salah satu fokus utama dari program ini adalah pengembangan kegiatan pelatihan yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari ibu rumah tangga, mahasiswa, hingga pelajar. Program ini berusaha untuk merangkul semua golongan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, atau latar belakang sosial, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui literasi terapan. Salah satu sub-kegiatan penting dari program BERABES adalah 'Belajar Asyik,' sebuah program yang khusus dirancang untuk melibatkan pelajar. Dalam kegiatan ini, pelajar tidak hanya diajak untuk belajar materi-materi akademik, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan edukatif. Program 'Belajar Asyik' bertujuan untuk membuat proses belajar menjadi pengalaman yang menarik dan memotivasi, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada anak-anak dan remaja.</p> <p>BERABES juga menempatkan perpustakaan sebagai pusat kreativitas, di mana masyarakat dapat berkreasi dan berkolaborasi untuk menciptakan hal-hal baru. Sebagai bagian dari perpustakaan yang berbasis inklusi sosial, program ini juga mendorong kemitraan dan kolaborasi antara perpustakaan dengan berbagai pihak, baik itu lembaga pendidikan, komunitas lokal, maupun sektor swasta. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat jaringan literasi dan meningkatkan akses terhadap sumber daya yang lebih beragam.</p> <p>Melalui program ini, perpustakaan menjadi lebih dari sekadar tempat untuk meminjam buku; perpustakaan berubah menjadi lembaga yang proaktif dalam membantu masyarakat mencapai kesejahteraan dan kesetaraan melalui pendidikan dan keterampilan.</p>
-----	--------------------------------	--

<p>13. Implementasi inovasi (5%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi Inovasi Daerah, Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah, melalui Perda atau Perkada atau SK Kepala Daerah atau SK Kepala Perangkat Daerah serta halaman yang memuat nama inovasi yang sah dan valid serta sesuai pada tahun saat penerapan</li> <li>2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah, Jumlah SDM yang mengelola inovasi daerah 11-30, Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi pada tahun penerapan</li> <li>3. Dukungan Anggaran, Dukungan belanja yang mendukung penerapan inovasi pada program/ kegiatan organisasi pelaksana inovasi, Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2 melalui Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024</li> <li>4. Alat kerja dalam pelaksanaan Inovasi yang diterapkan, Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring</li> <li>5. Kemudahan mendapatkan informasi layanan, melalui metode sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pamflet</li> <li>b. Website : <a href="https://bit.ly/disperpursip.pontianak.go.id">https://bit.ly/disperpursip.pontianak.go.id</a></li> </ol> </li> </ol> <p><b>Manfaat yang diperoleh :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan capaian kinerja Pemerintah Daerah dan meningkatkan mutu pelayanan public</li> <li>2. Membangun budaya kerja team work di lingkungan Dinas Perpustakaan Kota Pontianak</li> <li>3. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dengan mempercepat pelayanan</li> <li>4. Meningkatkan budaya gemar membaca</li> </ol>
--------------------------------------	---

14.	Signifikansi/dampak inovasi (30%)	<p>1. Peningkatan jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Pertumbuhan jumlah pengunjung ke Perpustakaan dari tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum inovasi pada tahun 2022 pertumbuhan kunjungan masyarakat ke perpustakaan 37,87% kemudian meningkat pada tahun 2023 s.d Bulan September dengan jumlah pertumbuhan tingkat kunjungan 89,13%.</p> <p>2. meningkatkan jumlah pelibatan pelajar, mahasiswa dan masyarakat untuk berkegiatan di Perpustakaan Kota Pontianak. Pada tahun 2022 Jumlah Kegiatan Pelatihan dan Promosi yang melibatkan Masyarakat 90 kegiatan, pada tahun 2023 ada 701 kegiatan</p> <p>3. Peningkatan Sumber Daya Manusia kepada staf perpustakaan dengan pelatihan teknis kegiatan inovasi BERABES. sehingga dapat terus berinovasi dalam pemenuhan kebutuhan komunitas.</p> <p>4. Peningkatan layanan perpustakaan meliputi peningkatan fasilitas perpustakaan, koleksi buku dan sumber daya lainnya sesuai dengan minat dan kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat.</p>
15.	Adaptasi (20%)	<p>Apakah inovasi ini sudah direplikasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Belum</li> </ul> <p>Keberhasilan BERABES bukan hanya diukur dari jumlah peserta yang mengikuti program ini, tetapi dari dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat. Banyak ibu rumah tangga yang kini mampu membantu ekonomi keluarga mereka melalui keterampilan baru yang mereka pelajari di perpustakaan. Pelajar pun tidak hanya mendapatkan pengetahuan tambahan tetapi juga kepercayaan diri untuk berkreasi dan berpikir kritis. Program ini telah menjadi salah satu contoh sukses dari bagaimana perpustakaan dapat berperan lebih aktif dan relevan dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan adanya inovasi ini, perpustakaan di Kota Pontianak tidak hanya menjadi tempat untuk membaca buku, tetapi juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk belajar, berkembang, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Inovasi BERABES adalah bukti nyata bahwa perpustakaan dapat menjadi agen perubahan sosial yang efektif dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, kreatif, dan sejahtera. Ini menegaskan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang literat, kompeten,</p>

16.	Strategi keberlanjutan (15%)	<p>Strategi keberlanjutan inovasi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● NOMOR 895/BAPPEDA/TAHUN 2023, Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Nomor 31 Tahun 2017 Tentang PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK</li> <li>● Strategi yang dilakukan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir), Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah bahkan lebih melalui Notula Rapat Stakeholder Meeting</li> <li>2. Membuat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik</li> </ol> </li> <li>● Layanan BERABES bertujuan untuk mencapai pemenuhan hak dasar manusia (hak untuk mendapatkan pendidikan) yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pontianak, mencoba mewujudkan keunggulan pelayanan Perpustakaan yang berbasis inklusi sosial yang berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan tanpa memandang gender, suku, agama, ras dan golongan melalui literasi terapan dalam bentuk pelatihan untuk mengembangkan life skills dengan berbagai macam keterampilan dan pada akhirnya dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan kreativitas dalam penerapan literasi.</li> </ul>
-----	------------------------------	--